

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah dengan melalui pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung dan bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>31</sup>

Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.<sup>32</sup>

#### **B. Kehadiran**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci penelitian adalah peneliti sendiri sejauh mana ia dapat memahami gejala yang diteliti.<sup>33</sup> Peneliti bertindak sebagai instrument utama, pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil penelitian. Peran peneliti sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan untuk memberikan pertanyaan (interview), mengadakan pengamatan serta mengumpulkan data-data yang ada di tempat penelitian.

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), hlm 3.

<sup>32</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 22-23.

<sup>33</sup> Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm 58

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Desa Dawung Bedug RT 001 RW 002 Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena di Desa ini home industry tepung tapioka memberikan peran dalam memberdayakan masyarakat sekitar yang sebelumnya menganggur sehingga mendapat pekerjaan dan membuka kreatifitas masyarakat sehingga membuka usaha baru yang bahan dasarnya tepung tapioka seperti krupuk um, kerupuk uyel, kerupuk rambak.

### D. Sumber Data

Data merupakan fakta-fakta atau ukuran-ukuran tertentu dari suatu fenomena. Menurut Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh.<sup>34</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer (primary data) merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorang, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>35</sup> Data primer ini diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan narasumber yakni pemilik usaha, karyawan dan pelanggan UD Surya Manalagi

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 107

<sup>35</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 42.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>36</sup> Data ini berasal dari literatur dokumentasi UD Surya Manalagi

### E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi adalah suatu studi sistematis terhadap kejadian-kejadian yang spontan. Metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>37</sup> Metode ini dilakukan dengan cara melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh subyek. Observasi ini merupakan suatu teknik penelitian lapangan dalam rangka mengumpulkan data, dimana peneliti memainkan perannya sebagai instrument untuk meneliti secara langsung kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam obyek penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti pada UD Surya Manalagi ialah mulai dari awal proses produksi

---

<sup>36</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2003), hlm 42.

<sup>37</sup> Sutrisno, *Metodologi Riset I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), hlm 136.

sampai akhir proses produksi kerupuk. Peneliti juga mengamati secara langsung bagaimana kondisi kerja, kondisi karyawan, dan situasi-situasi yang ada di sana.

b. Metode Interview

Metode Interview adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>38</sup> Metode interview ini digunakan untuk mendapat data yang diperlukan dari sumber asli penelitian secara langsung. Dalam hal ini, peneliti melakukan interview kepada pemilik usaha, karyawan dan pelanggan UD Surya Manalagi. Interview dilakukan untuk menggali data mengenai:

- 1) Lingkungan kerja fisik UD Surya Manalagi.
- 2) Kinerja karyawan UD Surya Manalagi.

c. Metode Dokumentasi

Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan-catatan dan sebagainya.<sup>39</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data-data tentang kondisi umum, visi dan misi, stuktur organisasi, data karyawan, sarana prasarana, dan atau hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai:

- 1) Data jumlah kapasitas produksi kerupuk UD Surya Manalagi.

---

<sup>38</sup> Ibid 123

<sup>39</sup> Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 244.

- 2) Sejarah singkat berdirinya UD Surya Manalagi.
- 3) Visi dan misi UD Surya Manalagi.
- 4) Data karyawan UD Surya Manalagi

## **F. Analisis Data**

Proses analisis data itu di mulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan yang lainnya. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu proses secara sistematis mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari wawancara, pengamatan lapangan, dan kajian dokumen (pustaka) untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian.<sup>40</sup>

Tahap-tahap analisis yang peneliti lakukan yaitu :

### 1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>41</sup>

### 2) Penyajian Data

Setelah data reduksi, langkah selanjutnya menyajikan data.

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun

---

<sup>40</sup> Azhariah Rahman, *Analisis dan interpretasi data kualitatif serta pemeriksaan keabsahan data*, (On-Line) tersedia di: <http://www.academia.edu> (13 November 2018)

<sup>41</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm 241

memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>42</sup> Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>43</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapat selama observasi dan wawancara.

### 3) Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>44</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran alat dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas data. Kredibilitas data yang dimaksudkan disini adalah untuk membuktikan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan dengan kenyataan didalam latar belakang penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut :

- a. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian.

---

<sup>42</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Penelitian*, (Yogyakarta: Andi offset, 2010), hlm 200

<sup>43</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, hlm 241

<sup>44</sup> *Ibid*, 243-244

- b. Triangulas yaitu memanfaatkan suatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.
- c. Ketekunan dan pengamatan dan kedalaman observasi.<sup>45</sup>

## **H. Tahap- Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu:

- a. Tahap sebelum ke lapangan

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum terjun langsung ke lapangan yakni meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.

- b. Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yakni meliputi kegiatan pengumpulan-pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.

- c. Tahap analisis data

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yakni meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

- d. Tahap penulisan laporan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yakni meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.

---

<sup>45</sup> Ibid., 127.